

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilaksanakan pada Penilaian Risiko K3 pada Proses Pembuatan Plat Metal Menggunakan Pendekatan Metode *HIRARC* maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* merupakan suatu proses pengidentifikasian bahaya yang dapat terjadi baik pada aktifitas rutin maupun non rutin yang kemudian dilakukan proses penilaian berdasarkan bahaya atau risiko yang telah teridentifikasi guna menentukan tinggi rendahnya nilai suatu risiko tersebut sehingga membantu dalam proses pengendaliannya. Pada penulisan ini *hazard identifikasi* yaitu potensi bahaya kecelakaan yang terjadi di *line stamping* saat proses pembuatan plat metal dengan metode manual melalui 2X proses pengerjaan yaitu *Blanking* dan *Bending*.
2. Dari hasil penelitian, tercatat sebanyak 14 kasus kecelakaan kerja di *line stamping* tahun 2022-2023. Dengan kasus tingkat bahaya *extreme* yaitu tangan terpotong/terputus pada mesin press saat operator mengisntal sensor keamanan dengan nilai risiko 25, dan contoh kasus lainnya dengan tingkat bahaya *low risk* yaitu kaki tersandung *handlift* yang disebabkan ruang kerja terlalu sempit dan nilai risikonya 5. Nilai kode risiko dapat dilihat pada tabel dibawah.

Kode Risiko (Likelihood X Severity)	
1 s/d 5	Low Risk
5 s/d 10	Medium Risk
10 s/d 15	High Risk
10 s/d 20	Very High Risk
20 s/d 25	Extreme

3. Usulan perbaikan yang diajukan oleh penulis terhadap team *engineering* yaitu pengajuan akan pemasangan sensor *safety device* pada semua mesin *stamping/press*, agar menekan angka resiko bahaya yang terjadi saat proses produksi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, diharapkan saran berikut dapat dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:

1. Perusahaan harus menjalankan kembali *Department K3* yang sebelumnya ada untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja demi tercapainya target tahunan yaitu *Zero Accident*.
2. Pemasangan sensor *safety device* sebaiknya dilakukan bukan hanya pada *line stamping*, namun pada setiap proses yang memiliki potensi kecelakaan kerja dengan nilai yang tinggi ataupun *extreme*.
3. Manajemen terkait harus melakukan genba atau himbauan tiap harinya guna mengingatkan kepada karyawan akan pentingnya K3.
4. Perusahaan sebaiknya menyediakan APD yang lengkap pada saat kerja di lapangan guna menekan angka kecelakaan kerja,

